

Fasilitasi Ibu-ibu PKK Kelas Menengah Desa Wagir Kidul Dalam Pelatihan Facial

Melani Candra¹, Fuad Fitriawan²

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; melanicandra18@gmail.com

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; fuadfitriawan@gmail.com

Received: 13/08/2023	Revised: 15/08/2023	Accepted: 16/08/2023
Abstract	Wagir Kidul has a village government structure as well as village organizations, one of which is the PKK, which is attended by women. The PKK in the village of Wagir Kidul consists of 22 members who often hold meetings to discuss PKK programs, from an economic, religious, health and so on perspective. As is the case in Wagir Kidul village, from the various potentials, most of the PKK women in Wagir Kidul village, especially the middle class PKK women, middle class here means mothers with a moderate economy, meaning not unemployed but have potential, interests and also costs to work in the field of beauty. Most of these PKK women work as teachers, there are also midwives, or female students where they are only productive in the morning while other time is not used by doing patent activities. Many of them don't understand how to choose skincare and use it properly. In this case, the best way to be able to take good care of your face is by means of facial treatment. The purpose of this study was to facilitate middle-class PKK mothers in Wagir Kidul village in facial training. The method used in this research is the Asset Based Community Driven (ABCD) method, which is a method that emphasizes the development of assets owned by communities in an area. As a result, the facilitation that has been carried out has had a positive impact on participating PKK mothers. This was indicated by the high enthusiasm of the PKK mothers. In addition, the PKK mothers who participated in the training admitted that they understood more about using and choosing beauty products and had side business opportunities such as salons and beauty clinics.	
Keywords	Facilitation; Treatment; Facial Training.	
Corresponding Author Melani Candra Fransiska Adiluhung Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; melanicandra18@gmail.com		

1. PENDAHULUAN

Wagirkidul adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur dengan luas 479,47 km² tepatnya di lereng Gunung Wilis, rata-rata wilayahnya adalah persawahan dan perkebunan, sekarang di kenal sebagai desa industri susu sapi di wilayah kec. pulung, terbagi menjadi 4 Dusun yaitu, Dusun Krajan, Dusun Kerep, Dusun Bangunsari dan Dusun Dresi. Wagir Kidul dibagi menjadi 37 RT dengan populasi penduduk 5410 jiwa. Desa Wagir Kidul yang kini di pimpin oleh Bapak Suharyanto. Sama seperti desa lainnya, Wagir Kidul juga memiliki struktur pemerintahan desa dan juga organisasi desa salah satunya PKK yg diikuti oleh ibu-ibu. Ibu-ibu PKK desa Wagir Kidul terdiri atas 22 anggota yg mana sering mengadakan rapat untuk membahas program-program PKK, dari segi ekonomi,



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

keagamaan, kesehatan dan lain sebagainya.(Ponorogo, 2021)

Berbicara tentang kesehatan, perawatan diri menjadi salah satu hal penting yang termasuk dalam bidang kesehatan, perawatan diri harus diterapkan oleh setiap individu, perawatan diri mencakup banyak hal, yaitu perawatan kulit wajah, perawatan kulit badan, perawatan kuku, perawatan gigi, dan lain sebagainya. Banyak orang yang masih acuh akan hal ini terlebih orang yang sudah berumur dan menganggap tidak perlu lagi merawat diri atau ibu rumah tangga yang sibuk dengan urusan rumah. Perlu perawatan untuk kulit wajah (*facial*) dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari kulit wajah tidak bisa terbebas dari berbagai kotoran baik debu maupun kosmetik yang menempel pada kulit, terutama bagi seorang yang sering bepergian. Keadaan seperti ini jika dibiarkan akan menimbulkan beberapa gangguan pada kulit wajah, misalnya komedo, jerawat (*acne*), pigmentasi, kerutan kecil dan sebagainya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukan perawatan secara teratur dan periodik. Perawatan teratur dapat dilakukan dengan teknik yang benar dan dengan kosmetik yang sesuai.

Seperti halnya di desa Wagir Kidul dari berbagai potensi yang ada sebagian besar ibu-ibu PKK desa Wagir Kidul terlebih ibu-ibu PKK kelas menengah, kelas menengah disini maksudnya ibu-ibu dengan perekonomian yang sedang, artinya bukan pengangguran tapi memiliki potensi, minat dan juga biaya untuk berkecimpung di bidang kecantikan. Ibu-ibu PKK ini kebanyakan berprofesi sebagai guru, ada juga bidan, atau mahasiswi yang mana mereka hanya produktif di pagi hari saja sedangkan waktu yang lain tidak digunakan dengan mengerjakan kegiatan yang paten. Banyak dari mereka yang kurang paham bagaimana memilih *skincare* dan menggunakannya dengan benar. Dalam hal ini, jalan terbaik untuk dapat merawat wajah dengan baik yakni dengan cara *facial treatment*. Neny Triastuti, dokter kecantikan menjelaskan tujuan *facial* adalah mengangkat sel lapisan kulit mati, mengembalikan keseimbangan minyak di kulit, mengeluarkan komedo, serta melembutkan kulit.(Astutik, 2016)

Selain itu, ternyata banyak dari ibu-ibu PKK desa Wagir Kidul tersebut yang belum tahu dan memahami urutan-urutan perawatan wajah dengan benar, selain itu ibu-ibu yang belum bekerja atau hanya bekerja setengah hari seperti guru, mengeluhkan banyak dari waktu mereka yang terbuang karena tidak ada yang bisa dikerjakan. Dengan minat dan kemauan yang tinggi ibu-ibu PKK mempelajari perawatan wajah ini (*facial*) dengan cermat. Karena selain mendapatkan ilmu baru, para ibu-bu ini bisa membuka ladang usaha baru untuk mengisi waktu luang mereka dengan cara membua salon atau klinik kecantikan.

Bedasarkan penjelasan dan uraian permasalahan di atas, maka dalam hal ini, ibu-ibu PKK kelas menengah desa Wagir Kidul memerlukan adanya fasilitasi untuk lebih mendalami tentang tata cara perawatan wajah (*facial treatment*) yang benar sehingga selain dapat mengetahui perawatan wajah yang benar juga dapat menjadi peluang usaha bagi mereka. Meninjau minat ibu-ibu PKK yang sangat tinggi

dan antusias, maka untuk memfasilitasi hal tersebut, penulis bertujuan mengadakan pelatihan *facial treatment* dengan mengundang beauty terapist yang mana sudah berpengalaman dibidangnya yaitu Tutut Triani, S.Pd. Yang mana beliau dulu ditugaskan untuk mengelola salon di Pondok Nurul Qolbi, Polorejo, Babadan kurang lebih selama 7 tahun. Dengan ini penulis mengambil judul Fasilitasi Ibu-ibu PKK Kelas Menengah Desa Wagir Kidul Dalam Pelatihan Facial.

2. METODE

Wagirkidul adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur dengan luas 479,47 km² tepatnya di lereng Gunung Wilis, rata-rata wilayahnya adalah persawahan dan perkebunan, sekarang di kenal sebagai desa industri susu sapi di wilayah kec. pulung, terbagi menjadi 4 Dusun yaitu, Dusun Krajan, Dusun Kerep, Dusun Bangunsari dan Dusun Dresi. Wagir Kidul dibagi menjadi 37 RT dengan populasi penduduk 5410 jiwa. Desa Wagir Kidul yang kini di pimpin oleh Bapak Suharyanto. Sama seperti desa lainnya, Wagir Kidul juga memiliki struktur pemerintahan desa dan juga organisasi desa salah satunya PKK yg diikuti oleh ibu-ibu. Ibu-ibu PKK desa Wagir Kidul terdiri atas 22 anggota yg mana sering mengadakan rapat untuk membahas program-program PKK, dari segi ekonomi, keagamaan, kesehatan dan lain sebagainya.(Ponorogo, 2021)

Berbicara tentang kesehatan, perawatan diri menjadi salah satu hal penting yang termasuk dalam bidang kesehatan, perawatan diri harus diterapkan oleh setiap individu, perawatan diri mencakup banyak hal, yaitu perawatan kulit wajah, perawatan kulit badan, perawatan kuku, perawatan gigi, dan lain sebagainya. Banyak orang yang masih acuh akan hal ini terlebih orang yang sudah berumur dan menganggap tidak perlu lagi merawat diri atau ibu rumah tangga yang sibuk dengan urusan rumah. Perlu perawatan untuk kulit wajah (*facial*) dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari kulit wajah tidak bisa terbebas dari berbagai kotoran baik debu maupun kosmetik yang menempel pada kulit, terutama bagi seorang yang sering bepergian. Keadaan seperti ini jika dibiarkan akan menimbulkan beberapa gangguan pada kulit wajah, misalnya komedo, jerawat (*acne*), pigmentasi, kerutan kecil dan sebagainya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukan perawatan secara teratur dan periodik. Perawatan teratur dapat dilakukan dengan teknik yang benar dan dengan kosmetik yang sesuai.

Seperti halnya di desa Wagir Kidul dari berbagai potensi yang ada sebagian besar ibu-ibu PKK desa Wagir Kidul terlebih ibu-ibu PKK kelas menengah, kelas menengah disini maksudnya ibu-ibu dengan perekonomian yang sedang, artinya bukan pengangguran tapi memiliki potensi, minat dan juga biaya untuk berkecimpung di bidang kecantikan. Ibu-ibu PKK ini kebanyakan berprofesi sebagai guru, ada juga bidan, atau mahasiswa yang mana mereka hanya produktif di pagi hari saja sedangkan waktu yang lain tidak digunakan dengan mengerjakan kegiatan yang paten. Banyak dari mereka yang kurang paham bagaimana memilih *skincare* dan menggunakannya dengan benar. Dalam hal ini, jalan terbaik untuk dapat

merawat wajah dengan baik yakni dengan cara *facial treatment*. Neny Triastuti, dokter kecantikan menjelaskan tujuan facial adalah mengangkat sel lapisan kulit mati, mengembalikan keseimbangan minyak di kulit, mengeluarkan komedo, serta melembutkan kulit.(Astutik, 2016)

Selain itu, ternyata banyak dari ibu-ibu PKK desa Wagir Kidul tersebut yang belum tahu dan memahami urutan-urutan perawatan wajah dengan benar, selain itu ibu-ibu yang belum bekerja atau hanya bekerja setengah hari seperti guru, mengeluhkan banyak dari waktu mereka yang terbuang karena tidak ada yang bisa dikerjakan. Dengan minat dan kemauan yang tinggi ibu-ibu PKK mempelajari perawatan wajah ini (*facial*) dengan cermat. Karena selain mendapatkan ilmu baru, para ibu-bu ini bisa membuka ladang usaha baru untuk mengisi waktu luang mereka dengan cara membua salon atau klinik kecantikan.

Bedasarkan penjelasan dan uraian permasalahan di atas, maka dalam hal ini, ibu-ibu PKK kelas menengah desa Wagir Kidul memerlukan adanya fasilitasi untuk lebih mendalami tentang tata cara perawatan wajah (*facial treatment*) yang benar sehingga selain dapat mengetahui perawatan wajah yang benar juga dapat menjadi peluang usaha bagi mereka. Meninjau minat ibu-ibu PKK yang sangat tinggi dan antusias, maka untuk memfasilitasi hal tersebut, penulis bertujuan mengadakan pelatihan *facial treatment* dengan mengundang beauty therapist yang mana sudah berpengalaman dibidangnya yaitu Tutut Triani, S.Pd. Yang mana beliau dulu ditugaskan untuk mengelola salon di Pondok Nurul Qolbi, Polorejo, Babadan kurang lebih selama 7 tahun. Dengan ini penulis mengambil judul Fasilitasi Ibu-ibu PKK Kelas Menengah Desa Wagir Kidul Dalam Pelatihan Facial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perlu diketahui bahwa dalam menjalankan Kegiatan Kampus yang diselenggarakan di Desa Wagir Kidul dalam rangka pelaksanaan pengabdian dimasyarakat ada 3 langkah. Yaitu;

1. Observasi
2. Perencanaan dan sosialisasi
3. Pelaksanaan

Langkah Pertama adalah observasi aset dan komunitas di Desa Wagir Kidul yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Ada beberapa aset dalam berbagai bidang yang terdapat di Desa Trosono. Di bidang Pariwisata, Desa Trosono memiliki wisata sungai Mendak, saat ini dikembangkan sebagai daerah wisata arung jeram. Dalam bidang ekonomi peternakan sapi dan pengolahan susu sapi murni menjadi daya tarik bagi orang-orang dari luar daerah Pulung untuk datang ke Desa Wagir Kidul. Selanjutnya, dalam bidang pendidikan ada 1 lembaga pendidikan anak usia dini, 4 lembaga jenjang SD, dan 7 lembaga Madrasah Diniyah.

Adapun organisasi masyarakat seperti grup Banjari, Fatayat, Ibu-Ibu PKK dan lain sebagainya yang mana semua organisasi tersebut berinovasi untuk kemajuan desa Wagir Kidul. Dari berbagai bidang aset yang telah ditemukan, bidang yang saat ini sangat perlu untuk mendapatkan sorotan dan dibutuhkan masyarakat Desa Wagir Kidul adalah bidang kesehatan. Aset yang akan dikembangkan dalam program kegiatan pengabdian adalah potensi yang dimiliki oleh komunitas Ibu-Ibu PKK dengan fokus utama pemahaman dalam bidang perawatan wajah, yang dalam proses pembelajarannya memerlukan fasilitas khusus. Selain sebagai pengembangan potensi ibu-ibu PKK, fasilitasi juga bertujuan untuk membuka ide usaha untuk masyarakat Wagir Kidul yang memiliki potensi dalam bidang perawatan dan kecantikan, serta menggenapi fasilitas yang belum mampu dipenuhi oleh desa karena dianggap hal yang kurang penting.

Facial adalah salah satu jenis perawatan kulit yang bisa kamu temukan salah satunya di klinik estetik maupun salon. Jenis perawatan wajah ini efektif untuk meremajakan dan mencerahkan kulit wajah. Facial adalah perawatan kulit menyeluruh mulai dari pembersihan, ekstraksi komedo hingga pemberian cairan atau serum ke kulit yang dapat memberikan banyak manfaat untuk kulit. Perawatan ini dapat dilakukan oleh berbagai kalangan umur baik pada pria maupun wanita. Perawatan kulit wajah ini bisa memberikan hasil memuaskan ketika dikombinasikan dengan program perawatan kulit yang sedang dilakukan (penggunaan skincare). (Fauzi, 2012)

Ada banyak jenis-jenis facial, antara lain : facial biasa, facial microdermabrasi, facial oksigen, whitening facial, vampire facial dan gold facial. Pada pelatihan kali ini menggunakan tata cara facial biasa, Facial ini dilakukan untuk mengangkat sel kulit mati dan juga memijat untuk melancarkan peredaran darah serta membersihkan pori-pori dari komedo.

Wajah merupakan salah satu bagian terpenting yang menjadi daya tarik manusia, selain itu kulit wajah termasuk bagian yang sensitif dibandingkan kulit lainnya di tubuh manusia, oleh karena itu diperlukan cara dan juga perawatan yang lebih khusus lagi. Pada facial biasa ini, ada beberapa hal yang dipelajari, antara lain: pengaplikasian skincare dengan benar, dan juga pemijatan.

Langkah kedua adalah perencanaan, perencanaan dilakukan dengan menentukan waktu dan tempat kegiatan serta *beauty therapist* yang akan mengisi acara. Pelaksanaan pelatihan facial akan dilaksanakan di dukuh Kerep, RT 03, RW 01, kemudian untuk kelancaran acara hal yang dilakukan adalah menghubungi pihak-pihak terkait yang dilibatkan. Yaitu pemilik rumah Bapak Mulyono, *beauty therapist* Tutut Triani, S.Pd. dan juga pamflet untuk disebarkan ke ibu-ibu PKK. Setelah mendapat perizinan, langkah selanjutnya adalah mensosialisasikan program kegiatan kepada ibu-ibu PKK. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2023 di Balai Desa Wagir Kidul, sosialisasi ditujukan

kepada ibu-ibu PKK Wagir Kidul dengan cara menjelaskan gambaran pelatihan facial ini seperti materi yang akan diberikan, produk yang akan digunakan dan pemateri yang akan diundang, setelah itu menentukan peserta yang akan melakukan pelatihan ini maksimal untuk 10 orang dari ibu-ibu PKK.

Dari sosialisasi tersebut ternyata mendapat respon positif dari ibu-ibu PKK, para ibu PKK sangat mendukung adanya kegiatan pelatihan facial dengan alasan mereka ingin bisa merawat kulit wajah sendiri di rumah dan juga agar bisa menyebar luaskan ilmu yang didapat dari pelatihan tersebut kepada masyarakat yang lain.

Setelah sosialisasi selesai, tahap selanjutnya yaitu mempersiapkan bahan-bahan dan alat yang diperlukan untuk pelatihan facial nanti yang mana sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan beauty therapist, bahan-bahan skincare yang dibutuhkan antara lain cleanser, face scrub, face wash, toner, masker, moisturizer, kapas, dan tisu. Sedangkan alat-alatnya adalah sendok una, spons, bando untuk masker, dan sendok masker.

Setelah tahap perencanaan dan persiapan selesai, masuk ke tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program fasilitasi pelatihan tata cara facial. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari dimulai dari jam 14.00 WIB hari Jumat tanggal 21 Juli 2023 dengan melibatkan 10 anggota PKK dan 1 beauty therapist dan juga peserta KKN putri dari Insuri Ponorogo.

Tahap Ketiga yaitu pelaksanaan program fasilitasi pelatihan tata cara facial. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari dimulai dari jam 14.00 WIB, hari Jumat tanggal 21 Juli 2023 dengan melibatkan 10 anggota PKK dan 1 beauty therapist dan juga peserta KKN putri dari Insuri Ponorogo.

Beauty therapist adalah sebutan bagi seseorang yang mempunyai keahlian dalam bidang kecantikan. Terapis kecantikan (*beauty therapist*) adalah individu yang menyediakan perawatan kecantikan serta layanan kosmetik melalui teknik relaksasi dan penggunaan produk perawatan kulit. (Aini, 2023)

Kemudian Tutut, sebagai beauty therapist melanjutkan penjelasan tentang scrub atau peeling, biasanya memiliki tekstur yg sedikit kasar, karena manfaatnya Membantu mengangkat sel-sel kulit mati pada wajah serta membantu meratakan warna kulit. Scrub juga bisa membantu melawan penuaan dini pada wajah, sehingga kulit bisa terlihat lebih sehat, lembab dan kenyal.



Gambar 1. Beauty Therapist Menjelaskan Macam-Macam Skincare.

Selanjutnya ada facial wash, Tutut sebagai beauty therapist kembali menjelaskan facial wash merupakan cairan/gel pencuci muka, manfaatnya membersihkan kulit wajah dari sisa-sisa make up, menyegarkan wajah dan mencegah iritasi pada kulit wajah.

Selanjutnya ada masker, manfaat dari masker adalah mengencangkan kulit serta mencerahkan warna kulit yg tidak merata. Memberi nutrisi pada wajah secara menyeluruh dan juga menutup pori-pori kulit.

Kemudian toner, kegunaannya adalah membersihkan pori-pori, menghidrasi, melembabkan sel-sel kulit agar kulit tampak segar dan sehat. Selain itu toner juga dapat menyeimbangkan pH kulit dan juga dapat menghilangkan bekas jerawat. Yang terakhir ada moisturizer yang mengunci kelembaban kulit.

Setelah menjelaskan nama-nama skincare berikut kegunaannya kemudian Tutut, selaku beauty therapist menjelaskan tentang tata cara pemijatan wajah, Ia menuturkan ada 5 gerakan yang harus dilakukan ketika pemijatan area wajah, yaitu:

Yang pertama adalah effleurage biasa dikenal dengan *Stroking*. Yang dimaksud effleurage adalah gerakan mengusap-usap ke arah atas berturut-turut menurut irama. Tangan atau jari-jari kendur sama sekali, disesuaikan dengan bagian yang sedang diurut. Jari-jari atau tangan tidak boleh diangkat dari kulit sebelum sampai ke ujung yang diurut. Tekanannya ringan, gerakannya meluncur supaya kulit siap melakukan massage yang dilakukandengankelimajari hingga telapak tangan(FT, n.d.).

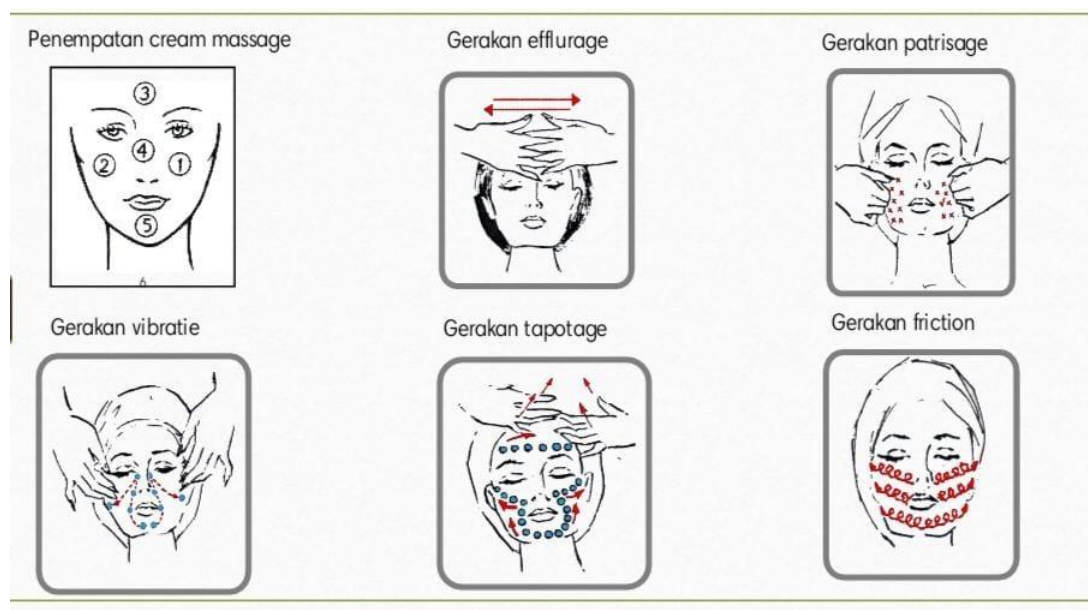
Yang kedua adalah petrissage yang dikenal dengan istilah *Kneading, Knuckling, Lifting, Rolling, Pinching Frictios*, Dll. Petrisage adalah gerakan pengurutan dengan tekanan ataupun meremas dan melingkar-lingkar yang dilakukan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari tangan.

Yang ketiga adalah vibratie. Vibratie adalah gerakan menggetar dengan menggunakan telapak tangan atau jari-jari tangan. Ada dua macam bentuk gerakan vibratie yaitu, gerakan yang bersifat menenangkan syaraf (vibratie statis), dan gerakan yang bersifat merangsang syaraf (vibratie dinamis). Gerakan ini dimulai dari area Tengah wajah, dilakukan dengan cara lakukan pijatan lembut pada area hidung kea rah pipi. Kemudian, arahkan pijatan ke area tulang pipi dengan menanjak untuk memberikan efek mengencangkan pada bagian pipi.(Ellora, 2021) Merasangsang kontraksi otot-otot wajah dengan tujuan agar otot-oto terjadi rileksasi.

Yang keempat adalah tapotage. Tapotage yaitu gerakan menepuk, mengetuk, mengetik-mengetik dengan cepat dan berturut-turut menggunakan telapak tangan atau ujung jari-jari. Garis halus rentan terlihat di area dahi yang kerap berkerut saat kamu menaikkan alis. Maka dari itu, untuk menjaganya tetap kencang, lakukan gerakan pijatan lembut di area dahi dari tulang alis ke arah garis rambut. Mulai dengan gerakan pijatan ke arah luar, lalu fokuskan pada pijatan dengan arah lurus ke garis rambut.(Ellora, 2021)

Yang terakhir adalah friction. Friction yaitu gerakan menggosok menggunakan ujung-ujung bantalan jari perlahan dan berirama, tekanan diperkuat dan diperingan secara continue.

Berikut gambar dari gerakan-gerakan tersebut ;



Gambar 2. Macam-Macam Gerakan Pijat Wajah

(Dokumentasi Narasumber)

Gerakan pijat wajah memiliki banyak manfaat selain untuk merelaksasikan otot – otot wajah juga berguna untuk Kesehatan kulit. Manfaat pijat wajah diantaranya; 1. Memperlancar Sirkulasi Darah, 2. Mencegah kerutan, 3. Memaksimalkan Penyerapan Skincare.(Widianti, 2018)

Setelah penjelasan selesai dilanjutkan dengan sesi pertanyaan, beberapa dari anggota PKK memberi pertanyaan seputar skincare yang masih belum mereka pahami, selain masalah skincare mereka juga bertanya mengenai masalah-masalah kulit dan skincare apa yang cocok untuk kulit tersebut.

Setelah pertanyaan-pertanyaan dijawab oleh beauty therapist kini saatnya praktik facial. Masing-masing berpasangan, karena peserta berjumlah 10 orang, maka dibagi menjadi 5 pasang. Masing-masing memegang alat facial kemudian satu orang menjadi beauty therapist dan satu lainnya menjadi pasien/orang yang di facial.

Langkah pertama dalam facial, perlu membersihkan wajah dengan cleanser, caranya diaplikasikan dengan lembut ke wajah menggunakan tangan dengan gerakan memutar setelah itu cleanser diratakan ke seluruh wajah, setelah rata kemudian membersihkan area wajah menggunakan kapas. Ibu-ibu PKK mempraktikkan sembari memperhatikan apa yang dilakukan beauty therapist.



Gambar 3. Peserta Pelatihan Mempraktekan Facial

Langkah kedua adalah menggunakan facial scrub, facial scrub diaplikasikan keseluruhan wajah menggunakan tangan dengan gerakan memutar tujuannya supaya kotoran dan sel kulit mati terangkat. Jika sudah dirasa cukup kemudian wajah dibersihkan menggunakan kapas.

Kemudian setelah itu pembubuhan sedikit cream pelembab untuk memulai pemijatan. Dalam hal ini beauty therapist mencontohkan kepada ibu-ibu PKK/peserta pelatihan cara meletakkan cream moisturizer dan kemudian mencontohkan langkah-langkah pemijatan. Setelah itu peserta pelatihan facial mempraktikkannya didampingi oleh beauty therapist.



Gambar 4. Beauty Therapist Mencontohkan Cara Pemijatan Pada Wajah

Setelah tahap pemijatan selesai, Tutut selaku beauty therapist menunjukkan tahap selanjutnya yakni penggunaan facial wash atau cuci muka. "Cuci muka menggunakan sabun khusus muka, sebelum itu, muka harus dibasahi dengan air kemudian lanjut penggunaan sabun sampai dirasa bersih, setelah itu dibilas menggunakan busa yang dibasahi air" jelas Tutut. Sembari dijelaskan, peserta pelatihan mempraktikkan apa yang dikatakan dan dicontohkan beauty therapist.



Gambar 5. Peserta Mempraktekan Facial

Setelah tahap cuci muka selesai, tahap selanjutnya adalah penggunaan masker, masker yang digunakan adalah claymask, claymask sendiri adalah masker yang terbuat dari tanah liat dan mengandung mineral penting, seperti kalsium dan magnesium. Manfaatnya mulai dari menyerap minyak hingga mencerahkan kulit.

Pada tahap ini Tutut selaku beauty terapist mempraktikkan cara menggunakan masker yang benar, yakni tidak terlalu tipis dan tidak terlalu tebal, ibu-ibu PKK yang mengikuti pelatihan mengikuti apa yang dikatakan beauty terapist. Setelah masker dioleskan secara merata, maka selanjutnya harus menunggu selama 10-15 menit agar kerja masker maksimal. Setelah 10-15 menit masker dibilas menggunakan busa yang dibasahi dengan air, beauty terapist mencontohkan cara-caranya dan diikuti oleh peserta.

Kemudian tahap selanjutnya adalah penggunaan toner, penggunaan kosmetika penyegar dilaksanakan setelah pembersih. Fungsinya adalah memberikan rasa segar pada kulit, membantu mengangkat sisa-sisa kosmetika pembersih yang masih tertinggal pada kulit normal, kering dan berminyak. (P, 2010) "sebelum penggunaan toner harus dipastikan wajah dalam kondisi kering." Ujar Tutut. Kemudian Tutut melanjutkan, pengaplikasian toner dengan cara sedikit ditepuk-tepuk dan diratakan.

Tahap terakhir setelah pengaplikasian toner adalah pengaplikasian moisturizer atau pelembab untuk mengunci kelembaban kulit. Kosmetika pelembab bertujuan untuk memberikan kelembaban pada kulit yang dibutuhkan bagi kehidupan sel-sel di bawah kulit. Pada dasarnya kosmetika pelembab mengandung bahan-bahan yang dapat menarik air dari bawah kulit sambil mencegah penguapan, ditambah dengan minyak atau lemak hewani dan nabati, serta berbagai jenis vitamin A, D, F, dan hormon. Pemakaian pelembab secara teratur dapat mempertahankan kondisi kulit. (P, 2010) Ini merupakan tahap facial yang paling akhir. Setelah selesai semua tahapnya, Tutut, selaku beauty terapist menuturkan jika ibu-ibu bisa mempraktikkannya di rumah. Acara pelatihan facial berakhir pada pukul 16.00 WIB.

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini berupa fasilitasi ibu-ibu PKK kelas menengah desa Wagir Kidul untuk pelatihan facial. Materi utama yang dibahas adalah bab kecantikan dan perawatan kulit karena dalam perawatannya ada beberapa langkah yang harus diperhatikan, begitupula dalam memilih produk perawatan wajah harus disesuaikan dengan keadaan kulit.

Fasilitasi dibagi menjadi dua tahapan yaitu pemberian materi seputar kecantikan dan mempraktikkan tata cara facial/perawatan wajah yang mana dibimbing oleh pihak yang sudah berpengalaman dibidangnya dengan harapan peserta yang mengikuti pelatihan facial dapat menyebar luaskan ilmu yang didapat kepada masyarakat desa Wagir Kidul yang lain supaya bisa terus bermanfaat kedepannya.

Bedasarkan hasil observasi dan fasilitasi yang telah dilakukan memberikan dampak positif bagi ibu-ibu PKK yang berpartisipasi. Hal ini ditandai dengan antusias ibu-ibu PKK yang tinggi, selain itu para ibu PKK yang mengikuti pelatihan mengaku lebih paham dalam menggunakan serta memilih produk kecantikan dan mempunyai peluang usaha sampingan seperti salon dan klinik kecantikan.

REFERENSI

- Aini, A. (2023). Terapi: Definisi, Tipe, Job Description, dan Kualifikasinya. *Glins*.
<https://doi.org/https://glints.com/id/lowongan/terapis-adalah/#:~:text=Di%20bidang%20kecantikan%20sendiri%2C%20biasanya,dan%20penggunaan%20produk%20perawatan%20kulit>.
- Astutik, R. P. (2016). KEPUASAN PELANGGAN PADA PELAYANAN JASA FACIAL ACNE DENGAN MENGGUNAKAN ALAT LISTRIK DI KLINIK KECANTIKAN dr. RETNAWATI SURABAYA. *Unesa*, 05.
- Ellora, D. (2021). *Gerakan Kulit Wajah yang Bisa Kamu Praktikkan Saat Mencuci Muka*. BeautyJournal.Id.
<https://doi.org/https://journal.sociolla.com/beauty/gerakan-pijat-wajah-yang-bisa-kamu-praktikkan-saat-mencuci-muka>
- Fauzi, A. R. (2012). *Merawat Kulit dan Wajah*. PT Elex Media Komputindo.
- FT, Y. (n.d.). Facial Massage. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- P, P. T. (2010). Perawatan Kulit Wajah (facial). In *Perawatan Kulit Wajah Tidak Bermasalah* (1st ed.).
- Ponorogo, B. P. S. K. (2021). *Kecamatan Pulung Dalam Angka Pulung Subdistric in Figures 2021*. BPS Kabupaten Ponorogo.
- Widianti, N. (2018). *Manfaat dan Contoh Gerakan Pijat Wajah yang Dapat Meningkatkan Kesehatan Kulit*. BeautyJournal.Id2. <https://doi.org/https://journal.sociolla.com/beauty/manfaat-dan-contoh-gerakan-pijat-wajah/>